

ABSTRAK

Syifa Fadia Rusdianti (1212090183). Pengaruh Model Pembelajaran *Predict Observe Discuss and Explain* (PODE) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains di MI Cahaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan proses sains siswa di MI Cahaya. Hal ini didasarkan pada studi pendahuluan melalui wawancara, observasi dan uji tes kerampilan proses sains kepada siswa.

Tujuan peneltian ini adalah untuk mengetahui 1) keterlaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Predict Observe Discuss and Explain* (PODE) di kelas IV Al-Mu`min MI Cahaya dan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* di kelas IV Al-Insan MI Cahaya pada materi energi 2) peningkatan yang pada keterampilan proses sains dengan menggunakan model pembelajaran *Predict Observe Discuss and Explain* (PODE) di kelas IV Al-Mu`min MI Cahaya dan dengan model pembelajaran koopertif *Jigsaw* di kelas IV Al-Insan MI Cahaya 3) seberapa jauhnya pengaruh model pembelajaran *Predict Observe Discuss and Explain* (PODE) dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa di kelas IV Al-Mu`min MI Cahaya

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Sampel yang digunakan yaitu kelas IV Al-Mu`min sebagai kelas eksperimen dan kelas IV Al-Insan sebagai kelas kontrol dengan jumlas siswa masing-masing kelas berisi 23 siswa, yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) rata-rata keterlaksanaan aktivitas guru pada pembelajaran model *Predict Observe Discuss and Explain* (PODE) pertemuan pertama dan kedua memperoleh nilai sebesar 84,72% yang tergolong kategori sangat baik dan rata-rata keterlaksanaan aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua memperoleh nilai sebesar 76,80% yang tergolong kategori baik. Rata-rata keterlaksanaan aktivitas guru pembelajaran model *Jigsaw* pertemuan pertama dan kedua memperoleh nilai sebesar 77% yang tergolong kategori baik dan rata-rata keterlaksanaan aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua memperoleh nilai sebesar 64,16% yang tergolong kategori baik. 2) perbedaan peningkatan keterampilan proses sains terlihat dari hasil perolehan uji n-gain pada kedua kelas, kelas eskperimen memperoleh skor 0,67 (sedang) dan kelas kontrol memperoleh skor 0,28 (rendah) 3) hasil uji t terhadap skor n-gain menunjukkan bahwa $T_{hitung} (5,303) > T_{tabel} (2,015)$ dan nilai Sig. $(0,00) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian peningkatan keterampilan proses sains pada mata pelajaran IPAS yang menggunakan model *Predict Observe Discuss and Explain* lebih baik daripada model *Jigsaw*.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Predict Observe Discuss and Explain* (PODE), Keterampilan Proses Sains